

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu rencana atau strategi yang merinci bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Dalam konteks ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk merinci dan memahami permasalahan secara mendalam, sesuai dengan fakta (realitas sosial) yang diungkapkan selama proses penelitian.

Menurut Moleong (2014:4), penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang menggambarkan perilaku orang-orang yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, jenis penelitian kualitatif yang diterapkan adalah deskriptif. Penelitian ini bersifat menggambarkan dan menguraikan suatu fenomena sebagaimana adanya. Dengan kata lain, data yang terkumpul bersifat deskriptif, bukan dalam bentuk angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Netra (RSBN) Kota Malang yang terletak di Jl. Bringin No. 13, Bandungrejosari, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur.

UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Netra (RSBN) Kota Malang ini merupakan Unit Pelayanan Teknis milik Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur

yang memberikan layanan rehabilitasi sosial bagi penyandang tunanetra seperti sosial, fisik, keterampilan dan lain sebagainya guna untuk mewujudkan klien penyandang tunanetra yang mandiri dan sejahtera.

Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan (1) UPT RSBN Kota Malang merupakan satu – satunya lembaga layanan Tunanetra yang ada di Jawa Timur. (2) Lembaga layanan ini memiliki program kemandirian untuk tunanetra.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yang mana merupakan strategi penentuan informasi berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun subjek pada penelitian ini adalah Pekerja Sosial di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra (RSBN) Kota Malang.

Adapun informan pada penelitian ini yaitu ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

1. Penyandang tunanetra yang mengalami kebutaan dari lahir
2. Penyandang tunanetra yang mengalami kebutaan saat usia dewasa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber - sumber non-manusia (*non-human source of information*), seperti dokumen, dan rekaman (*record*) yang tersedia.

1. Observasi

Creswell (2014;254) mengatakan bahwa observasi kualitatif adalah ketika peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu yang berada di lokasi penelitian.

Terdapat tiga komponen yang diobservasi oleh peneliti yaitu tempat (*place*), orang (*actor*), dan aktivitas (*activity*). Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik observasi partisipatif jenis pasif, dimana peneliti turut menghadiri kegiatan tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Tujuan dilakukannya observasi ini yaitu untuk melihat, mengamati, dan mengetahui pelaksanaan program perawatan diri yang dilakukan oleh pihak - pihak yang berada di UPT RSBN Kota Malang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewre*) melalui komunikasi langsung (Kawasati Risky, 2018)

Pada penelitian ini metode wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara tatap muka atau *face-to-face* terhadap subjek dan informan yang berada di lingkungan lembaga. Bentuk wawancara pada penelitian

ini adalah wawancara terstruktur yang dimana peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan - pertanyaan yang akan diajukan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (yusuf, 2014).

Pada metode ini peneliti mengumpulkan dokumen milik lembaga berupa, jadwal kegiatan, buku kurikulum keterampilan kehidupan sehari-hari, dan arsip - arsip lainnya yang dimiliki oleh lembaga.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian (Firman, 2015). Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif (Miles et al., 2014). Komponen dalam analisis data Miles, Huberman, dan Saldana adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terbagi menjadi dua aspek, yakni deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan pencatatan yang bersifat alami, mencakup apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan

dialami secara langsung oleh peneliti tanpa ada penambahan pendapat atau penafsiran subjektif dari peneliti terhadap fenomena yang diamati. Di sisi lain, catatan reflektif memuat kesan, komentar, pendapat, dan interpretasi peneliti terhadap temuan yang telah diidentifikasi. Catatan reflektif ini berfungsi sebagai materi perencanaan untuk tahap pengumpulan data berikutnya.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah langkah di mana data dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya dipilih, difokuskan, disederhanakan, diabstraksi, dan ditransformasi. Proses ini dimulai setelah peneliti selesai melakukan wawancara dan mengumpulkan data di lapangan. Transkrip wawancara kemudian dianalisis dan disortir untuk memastikan fokus penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data melibatkan pengorganisasian, penyatuan, dan penyimpulan informasi. Penyajian data memiliki peran penting dalam memperoleh pemahaman mendalam terhadap konteks penelitian melalui analisis yang cermat. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan sesuai dengan hasil proses kondensasi data. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk bagan, tabel, dan teks naratif untuk mempermudah pemahaman dan analisis.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan yang peneliti gunakan adalah dari langkah-langkah awal pengumpulan data, seperti mencari pemahaman yang tidak berpola, mencatat keteraturan penjelasan, serta alur sebab-akibat, yang akhirnya dirangkum menjadi kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh.

F. Teknik Keabsahan Data/Validitas

Validitas kualitatif menurut Gibbs (Creswell 2014;269) adalah proses pengujian akurasi hasil penelitian dengan menggunakan prosedur tertentu. Salah satu strategi validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data tersebut sebagai pelengkap atau pembanding. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Teori

Triangulasi teori menurut Patton (Moleong, 2002;178) berpendapat bahwa teori triangulasi bisa diterapkan dan disebut sebagai penjelasan yang saling bersaing (*rival explanation*). Pada tahap ini, jika analisis telah mengidentifikasi pola, hubungan, dan mencakup penjelasan yang muncul dari analisis, maka sangat penting untuk mencari tema atau penjelasan yang bersifat pembanding atau penyaing.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menggunakan berbagai sumber yang berbeda untuk mendapatkan informasi dengan teknik yang sama. Sebagai

upaya untuk membuktikan keabsahan data, implementasi dilakukan melalui triangulasi sumber dengan memverifikasi berbagai sumber data informasi. Ini melibatkan pemeriksaan bukti yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema secara koheren.

